



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



PPPPTK
BISNIS DAN PARIWISATA
TAHUN 2018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata, telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018.

Laporan akuntabilitas ini merupakan salah satu upaya pemenuhan kewajiban, atas pelaksanaan tugas dan fungsinya menopang tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan Program Guru dan Tenaga Kependidikan atas perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan sebelumnya.

Laporan kinerja ini menyajikan informasi tingkat pencapaian sasaran strategis PPPPTK Bisnis dan Pariwisata sebagaimana tertuang dalam penetapan kinerja tahun 2018.

Target hasil secara umum dari program PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Tahun Anggaran 2018 telah dilaksanakan sesuai jadwal dan sasaran yang telah direncanakan. Hal ini akan terus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya

Melalui laporan akuntabilitas kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja PPPPTK Bisnis dan Pariwisata selama Tahun Anggaran 2018. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan Program Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dimasa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pejabat dan pegawai PPPPTK Bisnis dan Pariwisata yang telah bekerja keras menyelesaikan program kerjanya dengan baik, dan yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan akuntabilitas kinerja tahun 2018.

**Kepala,
PPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata,**

**Dr. Hj. Djuariati Azhari, MPd.
NIP.195908171987032001**

DAFTAR ISI

	H A L
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
D. Kondisi Umum dan Permasalahan	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis	12
B. Rencana Kinerja Tahunan	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Organisasi	26
B. Realisasi Anggaran	41
BAB IV PENUTUP	52
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Bisnis dan Pariwisata sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjabarkan berbagai kegiatan tahun 2018 dengan berbagai masalah dan hambatan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi dalam rangka pemecahan masalah untuk pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Sesuai dengan tugas dan fungsi meliputi kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dan program pengembangan kelembagaan serta melaporkan capaian kinerja hasil (outcome) dan keluaran (output) program yang mendukung hasil tersebut.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada program/kebijakan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran lembaga. PPPPTK Bisnis dan Pariwisata. Setiap tahun anggaran, instansi berwenang selalu melakukan penilaian terhadap kinerja lembaga pemerintah. PPPPTK Bisnis dan Pariwisata berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk LAKIP sesuai Instruksi Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Laporan ini menyatakan capaian kinerja lembaga sesuai dengan kebijakan utama dalam sasaran dan tujuan strategis dalam rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri dari kegiatan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, dan kegiatan rutin, yang meliputi berbagai kegiatan administrasi dan sifatnya menunjang kelancaran pelaksanaan tugas PPPPTK Bisnis dan Pariwisata. Alokasi Anggaran Pemerintah dari APBN oleh Dirjen GTK pada tahun anggaran 2018 kepada PPPPTK Bisnis dan Pariwisata sebesar Rp. **Rp. 177.961.811.000,-**. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan dan telah terealisasi netto sebesar **Rp. 176,964,179,115,-** atau 99,44% dari keseluruhan anggaran.

Depok, Januari 2018

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Sebagai lembaga pemerintah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka PPPPTK Bisnis dan Pariwisata memiliki kewajiban untuk menyusun laporan pelaksanaan tugas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya mencapai target kinerja yang ditetapkan, telah menetapkan Visi dan Misi yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan (2015-2019). Visi PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, Yaitu

Menjadi lembaga pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bisnis dan pariwisata bertaraf Internasional berbasis budaya bangsa

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi sebagai Berikut :

Memberikan layanan prima bagi pendidik dan tenaga kependidikan melalui fasilitasi peningkatan kompetensi bertaraf Internasional, penelitian dan pengembangan, serta layanan konsultasi berbasis budaya bangsa

PPPPTK Bisnis dan Pariwisata adalah unit organisasi setingkat eselon II, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen GTK, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya PPPPTK Bisnis dan Pariwisata didukung oleh 211 (dua ratus sebelas) orang pegawai, dengan rincian terdiri dari satu orang Kepala Pusat (eselon II), dua orang kepala bidang dan 1 orang kepala bagian (eselon III), tujuh orang kepala seksi/kepala subbagian (eselon IV), enam puluh satu widyaiswara, empat orang PTP, satu orang Dokter, dan 145 orang staf/pegawai/ pejabat fungsional umum dengan sebaran sebagai berikut :

REKAPITULASI PEGAWAI PPPPTK BISPAR PER JANUARI 2019

Kondisi : SEPTEMBER

PANGKAT	GOL	SEX		PEG					TINGKAT PENDIDIKAN							
		L	P	STR	WI	PTP	DR	FU	S3	S2	S1/D4	SM/D3	SLTA	SLTP	SD	
Pembina Utama	IV/E															
Pembina Utama Madya	IV/D															
Pembina Utama Muda	IV/C	0	4	1	3	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0
Pembina Tingkat I	IV/B	6	10	0	15	0	0	1	1	12	1	0	0	0	0	0
Pembina	IV/A	11	11	7	10	0	1	4	0	22	2	0	0	0	0	0
Penata Tingkat I	III/D	17	15	3	11	0	0	18	1	16	15	0	0	0	0	0
Penata	III/C	13	25	1	16	1	0	20	0	15	23	0	0	0	0	0
Penata Muda Tingkat I	III/B	23	19	0	4	3	0	35	0	1	17	2	22	0	0	0
Penata Muda	III/A	12	6	0	1	0	0	17	0	0	10	1	7	0	0	0
Pengatur Tingkat I	II/D	8	2	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0
Pengatur	II/C	8	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	6	2	0	0
Pengatur Muda Tingkat I	II/B	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Pengatur Muda	II/A	6	2	0	0	0	0	8	0	0	0	0	4	3	1	0
Juru Tingkat I	I/D															
Juru	I/C	7	1	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	8	0	0
Juru Muda Tingkat I	I/B													0	0	0
Juru Muda	I/A	1	3	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4
SUB TOTAL		113	98	12	60	4	1	134	3	69	68	3	50	13	5	
JUMLAH TOTAL		211		211					211							

Jabatan	Tingkat Pendidikan							
	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	TOTAL
Pejabat struktural	1	9	1					11
Fungsional Umum		12	51	3	50	13	5	134
Widyaiswara	2	48	11					61
Dr			1					1
Pengembang Teknologi Pembelajaran			4					4
Total	3	69	68	3	50	13	5	211

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2017, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
7. Rencana Strategis PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata Tahun 2015–2019;
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata Nomor: SP DIPA-023-16.2.361163/2018

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja PPPPTK, dinyatakan: mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya. Dalam melaksanakan tugasnya PPPPTK menyelenggarakan fungsi:

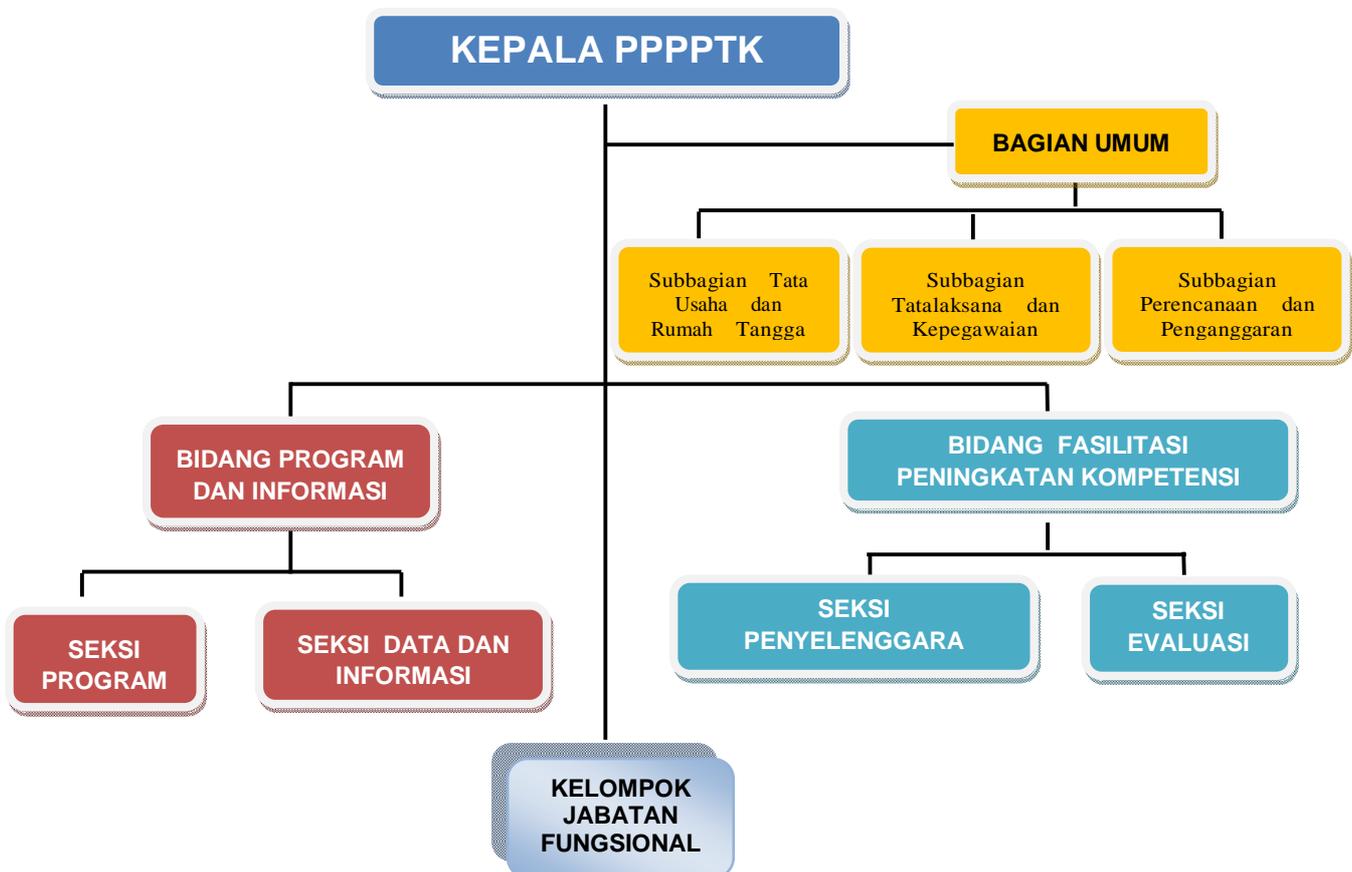
- a. melaksanakan penyusunan program kerja Pusat;
- b. melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat;
- c. melaksanakan penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. melaksanakan pengelolaan sistem informasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. melaksanakan pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- f. melaksanakan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. melaksanakan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. melaksanakan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- i. melaksanakan evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- j. melaksanakan pengembangan model peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- k. melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Pusat; dan
- l. melaksanakan penyusunan laporan Pusat.

2. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi PPPPTK terdiri dari :

- A. Kepala;
- B. Bagian Umum;
- C. Bidang Program dan Informasi
- D. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi;
- E. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK
(Permendikbud No. 16 Tahun 2015)**



Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kepala PPPPTK dibantu oleh Bagian Umum, Bidang Program dan Informasi, Bidang Inovasi Dan Pengembangan Kompetensi yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan PPPPTK, dengan menyelenggarakan fungsi:
- 1) Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran PPPPTK;
 - 2) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
 - 3) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian, dan
 - 4) Pelaksanaan urusan keuangan;

Dalam pelaksanaannya dibantu oleh Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian, dan Subbagian Perencanaan dan Penganggaran yang masing-masing memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, perpustakaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan;
 - b) Subbagian Tatalaksanaan dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan ketatalaksanaan, mutasi, pengembangan, dan disiplin pegawai;
 - c) Subbagian Perencanaan dan Penganggaran mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta pembiayaan, perbendaharaan, dan evaluasi pelaksanaan anggaran;
- b. Bidang Program dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pengembangan program, kerjasama antar lembaga serta pengelolaan informasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, dengan menyelenggarakan fungsi:
- 1) Penyusunan program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;

- 2) Pengembangan model-model peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- 4) Pengelolaan data dan informasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- 5) Evaluasi program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;

Dalam pelaksanaannya dibantu oleh Seksi Program dan Seksi Data dan Informasi yang masing-masing memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Seksi Program memiliki tugas melakukan penyusunan program, evaluasi program, kerjasama antar lembaga, serta pengembangan model-model pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- b) Seksi Data dan Informasi memiliki tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;

c. Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- 2) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

Dalam pelaksanaannya dibantu oleh Seksi Pengembangan Kompetensi dan Seksi Inovasi yang masing-masing memiliki tugas sebagai berikut:

1. Seksi Penyelenggara

Seksi Penyelenggara mempunyai tugas melakukan pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,

2. Seksi Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan model-model, evaluasi dan laporan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.,
- d. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing.

Menurut Permendikbud tersebut Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menyampaikan laporan kepada Dirjen GTK dengan tembusan kepada pimpinan unit organisasi yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja dengan PPPPTK. Disamping itu Kepala PPPPTK menyampaikan hasil pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan kepada pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, pemerintah kota dan instansi terkait.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bisnis dan Pariwisata menetapkan Faktor penentu keberhasilan dalam menjawab permasalahan yang sedang dihadapi organisasi, sebagai berikut:

1. ***Faktor Sumberdaya manusia.*** Tersedianya sumberdaya manusia (SDM) yang profesional dengan komitmen yang tinggi dengan imbalan yang proposional dan memadai.
2. ***Faktor Produk (Barang dan Jasa).*** Adanya produk (barang dan jasa) yang unggul yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan (pendidik dan tenaga kependidikan, serta pelanggan lainnya)
3. ***Faktor Organisasi dan Manajemen.*** Struktur organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien dan birokrasi yang praktis, didukung sistem informasi (ICT) yang handal, serta dilandasi prinsip learning organization.
4. ***Faktor Keuangan.*** Tersedianya dukungan dana yang sesuai dengan kebutuhan program

5. **Faktor Fasilitas:** Tersedianya fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan proram diklat dan pengembangan lembaga

D. Kondisi dan Permasalahan Umum

Pokok-pokok kebijakan strategis, program, sasaran, serta strategi pelaksanaan pembangunan pendidikan yang dirancang dalam Renstra 2015-2019 disusun dengan mempertimbangkan keadaan dan tantangan dalam lingkungan strategis agar sasaran lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan dan pelatihan yang efisien, efektif, akuntabel, dan demokratis. Analisis lingkungan strategis yang dikaji dalam bab ini dapat dilihat baik dari kelemahan dan kekuatan internal maupun peluang dan tantangan dari eksternal Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata.

Terdapat beberapa tantangan yang berpengaruh terhadap pencapaian misi dan visi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bisnis dan Pariwisata, yaitu:

1. Adanya persaingan tenaga kerja dengan kompetensi yang tinggi dari negara lain (terlebih dengan berlakunya MEA) menuntut kita untuk mengelola pendidikan dan pelatihan yang lebih bermutu, sehingga menghasilkan keluaran yang bermutu pula;
2. Adanya penawaran program yang standar dari lembaga-lembaga diklat negara lain dengan fasilitator yang memiliki kompetensi (dianggap) lebih baik dengan pendekatan pembelajaran yang menarik dan diakui secara internasional;
3. Adanya kemungkinan lembaga asing membuka lembaga diklat di Indonesia, dengan program-program yang standar dan diakui secara internasional, baik secara tatap muka maupun dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK/ICT) atau diklat berbasis ICT;

4. Dengan otonomi daerah, kabupaten/kota dan provinsi bebas untuk menentukan pilihan lembaga organisasi untuk meningkatkan kompetensi SDM-nya;
5. Adanya lembaga-lembaga diklat lain dan atau lembaga-lembaga diklat di daerah yang menawarkan program-program sejenis dengan biaya bersaing dan yang relatif lebih kecil

Meski terdapat begitu banyak tantangan yang menghadang, tetapi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bisnis dan Pariwisata tetap memiliki secercah harapan, karena peluang masih tetap ada betapapun sulitnya untuk menggapainya. Beberapa peluang yang perlu digapai dan dimanfaatkan dalam rangka mencapai misi dan visi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bisnis dan Pariwisata antara lain:

1. Adanya UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan cerminan komitmen pemerintah dalam menghasilkan SDM yang bermutu;
2. Adanya UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen, yang diantaranya memuat pasal-pasal yang berkaitan dengan kualifikasi dan kompetensi pendidik, serta pembinaan pendidik;
3. Ditetapkannya PP 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang berimplikasi pada kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) nomor; 74/2008 tentang Guru
5. Diterbitkannya Permendikbud nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Adanya kebijakan restrukturisasi kementerian dan adanya peraturan perundangan yang relevan dengan peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan;

7. Alokasi biaya pendidikan yang secara berangsur-angsur akan mencapai 20% dari APBN. Dengan adanya peningkatan alokasi anggaran, diharapkan berbanding lurus dengan upaya peningkatan mutu pendidikan;
8. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK/ICT), memudahkan berbagai pihak untuk mengakses informasi untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan;
9. Kemungkinan untuk bekerjasama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan masih terbuka lebar;
10. Masih cukup tingginya minat sekolah, guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari usulan dari SMK untuk mengikuti program Pendidikan dan Pelatihan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bisnis dan Pariwisata.
11. Sebagian besar Dinas Pendidikan dan BKD/BKPP Kabupaten/Kota, dan Provinsi mengakui eksistensi dan kompetensi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bisnis dan Pariwisata dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk pendidik dan tenaga kependidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. PPPPTK Bisnis dan Pariwisata telah berpengalaman menyelenggarakan fasilitasi Peningkatan Kompetensi PTK jenjang Dikdasmen dan Dikti untuk keahlian/spesialisasi/program tertentu;
13. Banyaknya jumlah SMK yang membuka kompetensi keahlian atau paket keahlian yang terkait dengan tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bisnis dan Pariwisata.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Arah, kebijakan dan strategi PPPPTK Bisnis dan Pariwisata sebagaimana tertuang dalam Renstra PPPPTK Bisnis dan Pariwisata 2015 – 2019 diarahkan dan ditetapkan untuk mendukung tujuan peningkatan sistem tata kelola fasilitasi pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

Arah kebijakan dan strategi yang akan ditempuh oleh PPPPTK Bisnis dan Pariwisata untuk mencapai tujuan diatas dilakukan dengan :

- A. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah;
- B. Menyelenggarakan penguatan pengelolaan data dan informasi pendidik dan tenaga kependidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah;
- C. Menyelenggarakan evaluasi program dan evaluasi pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pendidikan dan pelatihan) pendidik dan tenaga kependidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah;
- D. Penguatan organisasi dan manajemen untuk menjamin tercapainya tujuan strategis PPPPTK Bisnis dan Pariwisata;
- E. Meningkatkan kualitas SDM (Tenaga fungsional tertentu, tenaga fungsional umum, dan SDM lainnya) yang kompeten guna fasilitasi peningkatan kompetensi PTK;
- F. Meningkatkan kualitas perencanaan, pengelolaan, pengendalian program/ kegiatan dan keuangan PPPPTK Bispar;
- G. Menyelenggarakan revitalisasi sarana dan prasarana PPPPTK Bispar.

Pada Tabel berikut akan dijabarkan kegiatan dan target kinerja kegiatan di PPPPTK Bisnis pada Renstra Lembaga Tahun 2015 – 2019 :

TABEL II.1 KEGIATAN DAN TARGET KINERJA KEGIATAN PPPPTK BISNIS DAN PARIWISATA TAHUN 2015 - 2019

KEGIATAN PPPPTK BISPAR (KP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PPPPTK BISPAR (IKKP)	BASELINE 2014	TARGET KINERJA KEGIATAN (KUMULATIF)				
			2015	2017	2017	2018	2019
Pendidikan dan pelatihan guru SMK paket keahlian kelompok Bisnis dan Pariwisata, (KP2)	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Administrasi Perkantoran (IKKP2.1)	1056	2736	3504	4265	4985	6257
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Akuntansi (IKKP2.2)	1285	3445	4357	5269	6177	7714
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Perbankan (IKKP2.3)	0	0	72	120	168	264
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Perbankan Syariah (IKKP2.4)	0	0	0	0	24	48
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Pemasaran (IKKP2.5)	648	1776	2200	2632	3064	3784
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Akomodasi Perhotelan (IKKP2.6)	240	672	888	1080	1272	1512
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Usaha Perjalanan Wisata (IKKP2.7)	216	469	565	637	709	853

KEGIATAN PPPPTK BISPARI (KP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PPPPTK BISPARI (IKKP)	BASELINE 2014	TARGET KINERJA KEGIATAN (KUMULATIF)				
			2015	2017	2017	2018	2019
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Jasa Boga (IKKP2.8)	216	504	648	744	816	960
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Patiseri (IKKP2.9)	48	96	120	144	168	192
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Tata Busana (IKKP2.10)	456	984	1200	1392	1584	1824
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Kecantikan Rambut (IKKP2.11)	72	168	216	264	308	356
	Jumlah guru SMK yang berkompeten dalam paket keahlian Kecantikan Kulit (IKKP2.12)	48	96	120	144	168	192
	Jumlah guru yang berkompeten bidang Bisnis dan Pariwisata*(IKKP2)	4309	10994	14658	18323	21987	27484
Pendidikan dan pelatihan guru Dikdasmen Non SMK dalam bidang tertentu (KP5)	Jumlah guru Dikdasmen non SMK yang berkompeten bidang tertentu (IKKP5.1)	0	0	0	48	144	336
Pendidikan dan pelatihan guru Dikdasmen bidang Tematik (KP6)	Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik (IKKP6.1)	0	0	45750	91500	137250	183000
		0	0	45750	91548	137394	183336

KEGIATAN PPPPTK BISPAR (KP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PPPPTK BISPAR (IKKP)	BASELINE 2014	TARGET KINERJA KEGIATAN (KUMULATIF)				
			2015	2017	2017	2018	2019
Jumlah KP2 sd. KP6		4309	10994	60408	109871	159381	210820
Penyelenggaraan uji kompetensi guru peserta peningkatan kompetensi (KP7)	Persentase Penyiapan naskah soal uji kompetensi guru (UKG) untuk 23 PK/Mapel	0	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah guru Dikdasmen yang mengikuti UKG	0	82500	0	0	0	0
		4309	10994	60408	109871	159381	210820
	Catatan: Target Capaian tahunan hasil Uji kompetensi						
	a. Guru	4,7	5,5	6,5	7,0	7,5	8,0
b. Kepala Sekolah		5.6	6.6	7.1	7.6	8.0	
c. Pengawas		5.7	6.7	7.2	7.6	8.0	
d. Tenaga Kependidikan Lainnya		4.7	5.2	6.0	7.0	8.0	
Pendidikan dan pelatihan Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah jenjang Dikdasmen sesuai standar kompetensi (KP8)	Jumlah kepala sekolah (KS) dan calon kepala sekolah (CKS) yang kompeten* (IKKP8.1)	0	0	1.890	5.460	11.550	19.920
	Jumlah pengawas sekolah (PS) dan calon pengawas sekolah (CPS) yang kompeten* (IKKP8.2)	0	0	750	1.950	3.570	5.640
		0	0	2640	7410	15120	25560

KEGIATAN PPPPTK BISPAR (KP)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PPPPTK BISPAR (IKKP)	BASELINE 2014	TARGET KINERJA KEGIATAN (KUMULATIF)				
			2015	2017	2017	2018	2019
Pendidikan dan pelatihan Tenaga Kependidikan lainnya jenjang Dikdasmen sesuai standar kompetensi (KP9)	Jumlah tenaga administrasi sekolah (TAS) yang kompeten* (IKKP9.1)	0	0	1.200	2.400	3.600	5.472
	Jumlah tenaga perpustakaan sekolah (TPS) yang kompeten* (IKKP9.2)	0	0	1.104	2.208	3.312	4.896
	Jumlah tenaga laboratorium sekolah (TLS) yang kompeten* (IKKP9.3)	0	0	720	1.440	2.160	3.312
	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya yang kompeten*	0	0	3.024	6.048	9.072	13.680
Jumlah KP8 sd. KP9		0	0	5.664	13.458	24.192	39.240

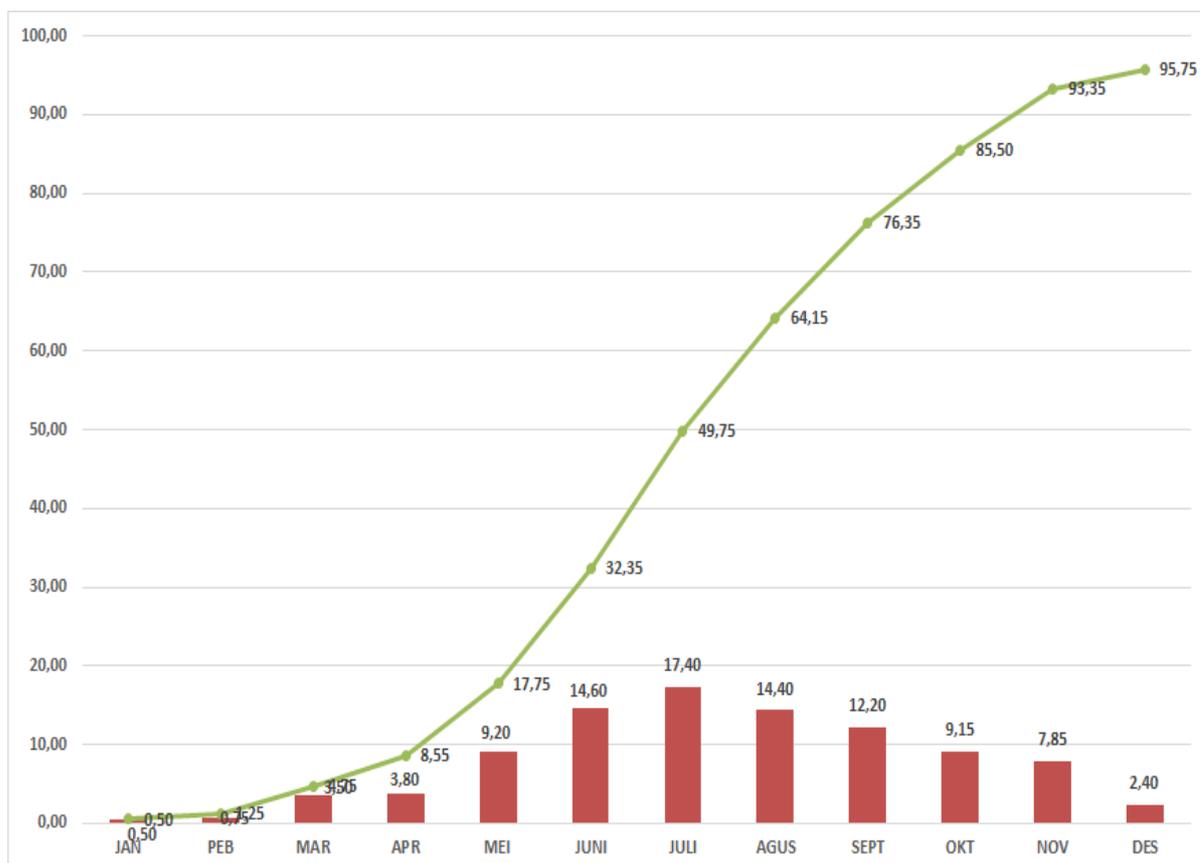
Pada Tahun 2018 telah diadakan perjanjian kinerja sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
1. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan bidang bisnis dan pariwisata	Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidang bisnis dan pariwisata	30.882 <i>Orang</i>	117.044.191
	<i>OUTPUT:</i>		
	1. Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang bisnis dan pariwisata	275 <i>Orang</i>	5.358.605
	2. Guru yang ditingkatkan kompetensinya (Keahlian Ganda)	417 <i>Orang</i>	22.663.164
	3. Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya	151 <i>Orang</i>	1.816.491
	4. Pelatihan Kurikulum 2013	29.979 <i>Orang</i>	87.205.931
	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	150 <i>Orang</i>	3.785.682
	<i>OUTPUT:</i>		
1. Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya	90 <i>Orang</i>	1.437.197	
2. Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya	60 <i>Orang</i>	2.348.485	

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar **Rp. 162.688.968.000,-** (*seratus enam puluh dua miliar enam ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*).

Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018 PPPPTK Bisnis dan Pariwisata



KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Penyerapan Bulanan (Rp. Bulanan)	829.714	1.203.898	5.694.114	6.182.181	14.967.385	23.752.589	28.307.880	23.427.211	19.848.054	14.886.041	12.771.084	3.904.535
Penyerapan Kumulatif	829.714	2.033.612	7.727.726	13.909.907	28.877.292	52.629.881	80.937.762	104.364.973	124.213.027	139.099.068	151.870.152	155.774.687
Penyerapan	0,51%	1,25%	4,75%	8,55%	17,75%	32,35%	49,75%	64,15%	76,35%	85,50%	93,35%	95,75%

Pada Tahun 2017, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta memiliki DIPA dengan dokumen nomor : SP DIPA-023.16.2.361163/2018 tanggal 5 Desember 2017 Dengan pagu sebesar Rp172.892.466.000,00. Adapun rincian revisi DIPA yang telah dilakukan sampai dengan 30 September 2018 sebagai berikut :

- Revisi I tanggal 2 April 2018 dengan pagu sebesar Rp162.688.968,000,00 terdapat perubahan yaitu pengurangan anggaran pada kegiatan : Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang pariwisata (5634.008), Pengawas yang memperoleh peningkatan kompetensi (5634.014), Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi (5634.016) dan Pelatihan Kurikulum 2013 (5634.023). Sedangkan penambahan anggaran terdapat pada kegiatan Diklat Keahlian Ganda (5634.022) dan Layanan Internal (Overhead) 5634.951.
- Revisi II tanggal 9 Mei 2018 dengan pagu sebesar Rp162.688.968.000,00 terdapat perubahan yaitu pergeseran anggaran antara kegiatan Diklat Keahlian Ganda (5634.022) dengan Kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 (5634.0230)
- Revisi III tanggal 9 Nopember 2018 dengan pagu sebesar Rp177.961.811.000,00 terdapat penambahan/pengurangan pagu yaitu :
 - penambahan anggaran pada kegiatan Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi Bidang Pariwisata (5634.008) sebesar Rp5.311.720.000,00
 - penambahan anggaran kegiatan Pengawas yang memperoleh peningkatan kompetensi (5634.014) sebesar Rp14.780.497.000,00
 - Penambahan anggaran pada kegiatan Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi (5634.016) sebesar Rp900.860.000,00
 - Pengurangan anggaran pada kegiatan Diklat Keahlian Ganda (5634.022) sebesar Rp5.518.628.000,00
 - Pengurangan anggaran pada kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 (5634.023) sebesar Rp2.347.273.000,00
 - Penambahan anggaran pada kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (5634.950) sebesar Rp1.443.391.000,00

- Penambahan anggaran pada kegiatan Layanan Perkantoran (5634.994) sebesar Rp702.276.000,00
- Revisi IV tanggal 30 Nopember 2018 dengan pagu sebesar Rp177.961.811.000 terdapat pergeseran anggaran antar keluaran yaitu anggaran pada kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 (5634.023) sebesar Rp. 1.111.200.000,00 digeser/dialihkan ke kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 (5634.951)

Revisi anggaran yang dilakukan sepanjang tahun 2018 tentu mengalami perubahan untuk itu berikut kami sampaikan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 berdasarkan revisi DIPA terakhir yaitu Revisi 4 DIPA Tanggal 30 November 2018.

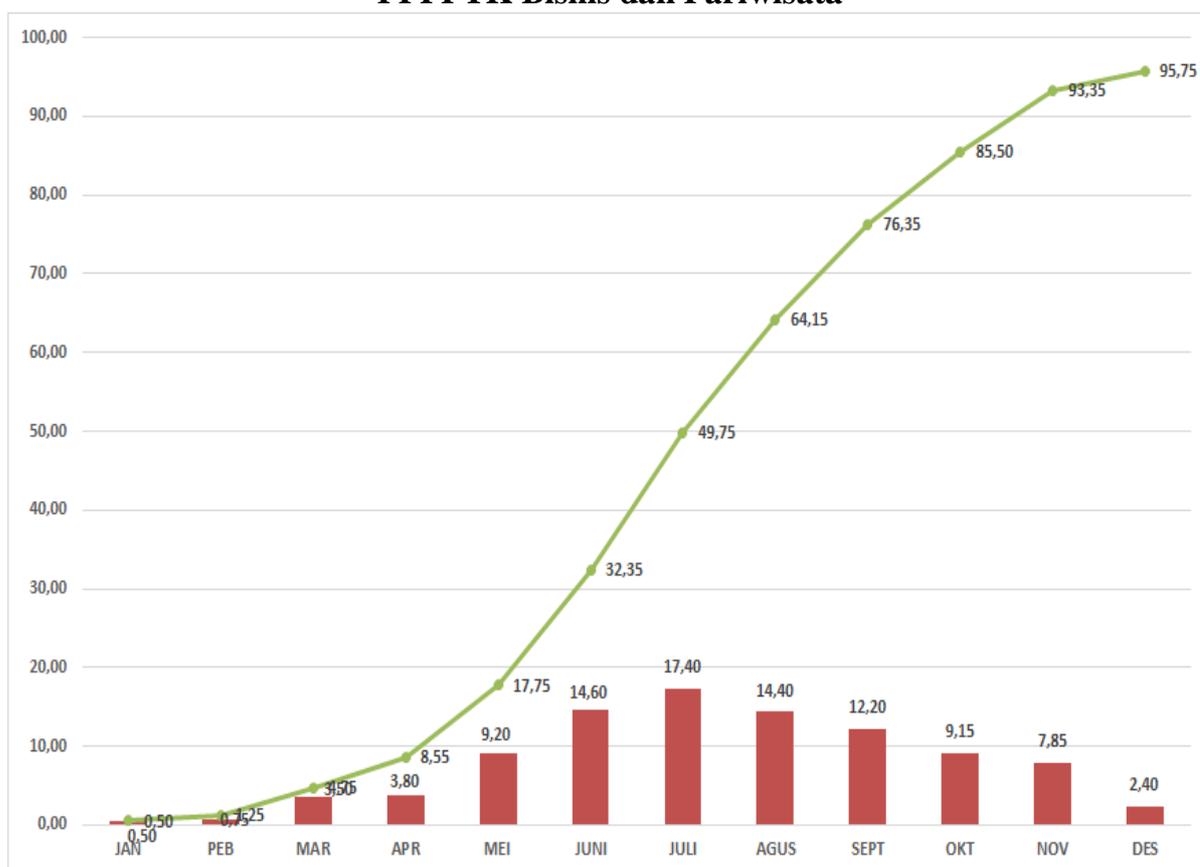
PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
1. Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan bidang bisnis dan pariwisata	Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidang bisnis dan pariwisata	30.622 Orang	112.831.270
	<i>OUTPUT:</i>		
	1. <i>Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang bisnis dan pariwisata</i>	275 Orang	10.122.785
	2. <i>Guru yang ditingkatkan kompetensinya (Keahlian Ganda)</i>	417 Orang	22.663.164
	3. <i>Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya</i>	151 Orang	1.816.491

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
	4. <i>Pelatihan Kurikulum 2013</i>	29.779 <i>Orang</i>	83.747.458
	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya <i>OUTPUT:</i>	150 <i>Orang</i>	19.482.593
	3. <i>Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya</i>	90 <i>Orang</i>	2.338.057
	4. <i>Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya</i>	60 <i>Orang</i>	17.128.982

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar **Rp. 177.961.811.000,-** (Seratus tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh satu juta delapan ratus sebelas ribu rupiah).

Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018 PPPPTK Bisnis dan Pariwisata



KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Penyerapan Bulanan (Rp. Bulanan)	829.714	1.203.898	5.694.114	6.182.181	14.967.385	23.752.589	28.307.880	23.427.211	19.848.054	14.886.041	12.771.084	3.904.535
Penyerapan Kumulatif	829.714	2.033.612	7.727.726	13.909.907	28.877.292	52.629.881	80.937.762	104.364.973	124.213.027	139.099.068	151.870.152	155.774.687
Penyerapan	0,51%	1,25%	4,75%	8,55%	17,75%	32,35%	49,75%	64,15%	76,35%	85,50%	93,35%	95,75%

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut merupakan rencana kinerja lembaga yang telah ditetapkan pada rencana strategis 2015 – 2019 :

Tabel II.2

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidang bisnis dan pariwisata	Jumlah guru yang berkompeten bidang Bisnis dan Pariwisata	21.987 Orang	263.844.000.000
	Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten	11.550 Orang	138.600.000.000
	Jumlah pengawas sekolah yang kompeten	3.570 Orang	42.840.000.000
	Jumlah guru yang berkompeten bidang Tematik	137.250 Orang	754.875.000.000

Untuk mewujudkan rencana kinerja diatas dengan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, Kepala PPPPTK Bisnis dan Pariwisata sebagai pejabat penanggung jawab program dan kegiatan telah berkomitmen kepada Ditjen GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencapai sasaran kegiatan dan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dengan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 177.961.811.000,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh satu juta delapan ratus sebelas ribu rupiah).

Berikut rencana pencapaian sasaran output yang telah ditetapkan lewat Perjanjian Kinerja Tahun 2018 tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel II.3

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SASARAN/ OUTPUT
Peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), bimbingan, dan konsultasi untuk mendukung daya saing bangsa	Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidang bisnis dan pariwisata	Persentase profesionalisme guru dan tenaga kependidikan minimal mencapai 95%	Jumlah guru yang berkompeten bidang Bisnis dan Pariwisata	30.622 Orang
			Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	150 Orang

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2018, PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian data kinerja tersebut.

Pengumpulan data kinerja yang dikumpulkan melibatkan seluruh unit kerja dilingkungan PPPPTK Bisnis dan Pariwisata. Data kinerja yang dikumpulkan meliputi target dan realisasi beserta uraian rinci kinerja, output kegiatan, dan realisasi kinerja dan keuangan, penggunaan sumber daya serta informasi yang terkait dengan kinerja PPPPTK Bisnis dan Pariwisata.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk memperoleh data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan manfaat dan biaya serta efisiensi dan efektifitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Tahun 2018. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja. Faktor pendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dipelajari untuk menjadi masukan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun-tahun yang akan datang.

Berikut diuraikan hasil capaian kinerja PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja PPPPTK Bisnis dan Pariwisata tahun 2018.

A. CAPAIAN KINERJA PPPPTK BISNIS DAN PARIWISATA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2018, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata menetapkan satu sasaran strategis dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Berikut tingkat tingkat ketercapaian sasaran strategis beserta indikator kinerja kegiatannya selama tahun 2018.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2018, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata menetapkan satu sasaran strategis dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Ketercapaian sasaran strategis meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidang bisnis dan pariwisata ketercapaian 4 indikator kinerja kegiatan, yaitu:

- I. Jumlah guru yang berkompeten bidang Bisnis dan Pariwisata
- II. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat

Ketercapaian sasaran strategis meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidang bisnis dan pariwisata yang dicapai pada Tahun 2018 dengan 2 indikator kinerja boleh dikatakan baik karena jumlah output yang ditargetkan dibandingkan dengan realisasi yang dicapai pada Tahun 2018 ada yang sesuai target dan melebihi target yang ditetapkan serta tidak tercapai karena data sasaran yang tidak divalidasi pada saat penetapan volume DIPA Nol

Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidang bisnis dan pariwisata :

Tabel III. 1

Perbandingan Target dan Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2017 dan 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2017			TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sesuai Bidang Bisnis Dan Pariwisata	1. Jumlah Guru Yang Berkompeten Bidang Bisnis Dan Pariwisata	1.827 Orang	1.877 Orang	102.00	275 Orang	463 Orang	168.36
	2. Jumlah kepala sekolah dan calon kepala sekolah yang kompeten	280 Orang	280 Orang	100.00	90 Orang	170 Orang	188.89
	3. Jumlah pengawas sekolah yang kompeten	180 Orang	180 Orang	100.00	60 Orang	119 Orang	198.33
	4. Jumlah Guru yang berkompeten bidang tematik	320 Orang	520 Orang	175.00	29.930 Orang	18.599 Orang	62.14

Berdasarkan Data diatas, penjelasan capaian kinerja masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Jumlah Guru Yang Berkompeten Bidang Bisnis Dan Pariwisata.

- I. Pada tahun 2018 PPPPTK Bisnis dan Pariwisata mendapat tugas melaksanakan kegiatan Diklat Keahlian Ganda dan Diklat PKB SMK BIPAR sebanyak 275 orang. Dari target yang diperoleh terealisasi sebanyak 463 Orang dengan presentase sebesar 168.36% .

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bidang Keahlian dalam Rangka Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dilaksanakan selama 40 hari atau setara dengan 160 JP melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Belajar mandiri terbimbing yang dilaksanakan di SMK sekolah tempat guru mengajar (*On-Service Training*), peserta mempelajari 2 klaster masing-masing klaster selama 15 hari (minimal 2 JP/hari). Total waktu yang diperlukan untuk mempelajari 2 (dua) klaster adalah 30 hari atau setara dengan 60 JP.
- 2) Pendampingan tatap muka merupakan kegiatan *In Service Training*, dimana peserta mendapatkan refleksi dan penguatan terkait materi profesional pada klaster pertama dan kedua yang sebelumnya telah dipelajari saat *On Service Training*. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di Pusat Belajar selama 10 hari (100 JP) untuk dua klaster.
- 3) dan diakhiri dengan Uji Kompetensi Keahlian (UKK).
- 4) Implementasi di Sekolah. Guru yang telah mengikuti peningkatan kompetensi dan mendapatkan sertifikat keahlian harus mengimplementasikan hasilnya di SMK dalam bentuk kegiatan:
 - Pembelajaran di kelas pada materi tertentu sesuai dengan sertifikat keahlian yang dimiliki.
 - Pengimbasan/diseminasi hasil pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi secara internal.

Tahapan Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bidang Keahlian dalam Rangka Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PPPPTK Bisnis dan Pariwisata sebagai berikut :

Tabel III. 2 Tahapan Kegiatan

NO		URAIAN	PELAKSANAAN
I		Pembentukan Panitia	10 September 2018
II		Rakor Dengan Pusat Belajar/TUK	14 s.d. 16 September 2018
III		<i>On Service Training</i>	
	1.	Klaster 1	17 s.d. 28 September 2018
	2.	Klaster 2	1 s.d. 12 Oktober 2018
IV		<i>In Service Training & UKK</i>	Pelaksanaan selama 10 hari, 100 JP Pengayaan, 24 Oktober s.d. 16 November 2018
		Pusat Belajar/TUK	Bidang Keahlian
	1	PPPPTK Bisnis dan Pariwisata	Akomodasi Perhotelan
			Tata Kecantikan
			Usaha Perjalanan Wisata
			Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
	2	SMKN 3 Banda Aceh	Akomodasi Perhotelan
	3	SMKN 3 Pekanbaru	Tata Boga
	4	SMKN 6 Padang	1. Tata Busana 2. Akomodasi Perhotelan
	5	SMKN 9 Padang	Tata Boga
	6	SMKN 3 Bandung	Bisnis Daring dan Pemasaran
	7	SMKN 9 Bandung	Tata Boga
	8	SMKN 6 Semarang	1. Tata Boga 2. Tata Busana
	9	SMKN 6 Surakarta	Akuntansi
	10	SMKN 6 Surabaya	1. Tata Boga 2. Tata Busana
	11	SMKN 4 Balikpapan	Tata Boga
	12	SMKN 1 Manado	Akuntansi
	13	SMKN 3 Manado	Akomodasi Perhotelan
	14	SMKN 1 Gorontalo	Bisnis Daring dan Pemasaran

NO		URAIAN	PELAKSANAAN
	15	SMKN 3 Kendari	Tata Busana
V		Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Penjaminan Mutu dilaksanakan selama 3 hari

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bidang Keahlian dalam Rangka Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun 2018 dilaksanakan selama 40 hari dengan rentang waktu dimulai bulan September sampai dengan 16 November 2018, dengan modul yang dipelajari sebanyak 2 Klaster di 15 (lima belas) Pusat Belajar (PB), 28 (dua puluh delapan) kelas dengan 8 (delapan) bidang keahlian sebagai berikut:

1. Akomodasi Perhotelan : 5 Kelas
2. Tata Boga : 10 Kelas
3. Tata Busana : 4 Kelas
4. Usaha Perjalanan Wisata : 1 Kelas
5. Tata Kecantikan : 2 Kelas
6. OTKP : 1 Kelas
7. BDP : 3 Kelas
8. Akuntansi : 2 Kelas

Pelaksanaan *On Service Training*, dilaksanakan selama 30 hari dilakukan secara mandiri dibagi dalam 2 tahap kegiatan yaitu:

- Klaster 1 pada tanggal 17 s.d. 28 september 2018
- Klaster 2 pada tanggal 1 s.d. 12 Oktober 2018

Pelaksanaan *In Service Training*, dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu:

- a) Tahap 1 dilaksanakan di 12 (dua belas) Pusat Belajar pada tanggal 24 Oktober s.d 4 November 2018, sebagai berikut :

- 1) PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, bidang keahlian Akomodasi Perhotelan, Kecantikan, Usaha Perjalanan Wisata dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran;
- 2) SMKN 3 Banda Aceh, bidang keahlian Akomodasi Perhotelan;
- 3) SMKN 3 Pekanbaru, bidang keahlian Tata Boga;
- 4) SMKN 6 Padang, bidang keahlian Tata Busana;
- 5) SMKN 9 Padang, bidang keahlian Tata Boga;
- 6) SMKN 3 Bandung, bidang keahlian Bisni Daring Dan Pemasaran ;
- 7) SMKN 9 Bandung, bidang keahlian Tata Boga;
- 8) SMKN 6 Surakarta, bidang keahlian Akuntansi;
- 9) SMKN 6 Surabaya, bidang keahlian Tata Boga;
- 10) SMKN 4 Balikpapan, bidang keahlian Tata Boga;
- 11) SMKN 3 Manado, bidang keahlian Akomodasi Perhotelan;
- 12) SMKN 3 Kendari, bidang keahlian Tata Busana.

Tahap 2 dilaksanakan di 10 (sepuluh) Pusat Belajar, akan tetapi ada 2 (dua) Pusat Belajar yang melaksanakan pada tanggal 31 Oktober s.d. 11 November 2018, yaitu :

- 1) SMKN 3 Bandung, bidang keahlian Bisni Daring dan Pemasaran ;
- 2) SMKN 1 Gorontalo, bidang keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran.

Selebihnya di 8 (delapan) Pusat Belajar melaksanakannya pada tanggal 5 s.d. 16 November 2018, sebagai berikut :

- 1) PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, bidang keahlian Akomodasi Perhotelan, Kecantikan;
- 2) SMKN 6 Padang, bidang keahlian Akomodasi Perhotelan;
- 3) SMKN 9 Padang, bidang keahlian Tata Boga;
- 4) SMKN 9 Bandung, bidang keahlian Tata Boga;
- 5) SMKN 6 Semarang, bidang keahlian Tata Boga dan Tata Busana;

- 6) SMKN 6 Surabaya, bidang keahlian Tata Boga dan Tata Busana;
- 7) SMKN 4 Balikpapan, bidang keahlian Tata Boga;
- 8) SMKN 1 Manado, bidang keahlian Akutansi.

Peserta sasaran untuk Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bidang Keahlian dalam Rangka Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tahun 2018 sejumlah **571 peserta** yang terbagi kedalam **28 kelas**, yang mengikuti kegiatan *On Service Training* sejumlah 559 peserta, dan yang mengikuti kegiatan *In Service Training* sejumlah 463 peserta. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a) Realisasi Kehadiran Peserta berdasarkan Bidang Keahlian

Tabel III.3 Rekapitulasi Peserta

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	Sasaran Awal	Realisasi On Service Training	Hasil Verifikasi untuk ikut In Service Training	Realisasi In Service Training
1	Akomodasi Perhotelan	87	86	81	73
2	Tata Boga	199	197	190	170
3	Tata Busana	104	100	95	69
4	Usaha Perjalanan Wisata	16	14	14	14
5	Tata Kecantikan	38	38	36	30
6	Bisnis Daring dan Pemasaran	59	58	58	51
7	Otomatisasi Tata Kelola	4	4	4	4
8	Akuntansi	64	62	61	54
TOTAL		571	559	539	463

- b) Peserta yang hadir pada pelaksanaan *In Service Training* sebanyak 463 (empat ratus enam puluh tiga) orang. Adapun nama-nama peserta yang hadir terlampir.
- c) Peserta yang tidak hadir pada pelaksanaan *In Service Training* sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) orang dengan alasan sebagai berikut:
- Hamil,
 - Tugas Belajar,
 - Pindah Jurusan,
 - Melahirkan,
 - Pensiun,
 - Urusan Keluarga,
 - Tugas Sekolah,
 - Sakit,
 - PPG,
 - Mengundurkan Diri,
 - Tanpa keterangan.

II. PPPPTK Bisnis dan Pariwisata pada Tahun 2018 melaksanakan **Diklat Keahlian Ganda (Outout 5634.022)**. Sasaran yang alokasikan sebanyak 417 orang dan yang terealisasi sebanyak 415 orang dengan presentase sebesar 99.52% .

Hal-hal yang mendasari dilaksanakannya Program Keahlian Ganda adalah sebagai berikut:

- Hasil analisis data guru di SMK menunjukkan bahwa terdapat banyak kekurangan guru produktif pada kompetensi keahlian tertentu, sedangkan sebagian kompetensi keahlian yang lain menunjukkan kelebihan. Sementara itu pada mata pelajaran adaptif dan normatif di SMA dan SMK terdapat kelebihan guru.
- Program studi di LPTK yang ada sekarang ini belum dapat memenuhi kebutuhan guru produktif yang dibutuhkan di SMK secara cepat, baik dari sisi jumlah maupun keragaman kompetensi keahlian (9 Bidang Keahlian, 46 Program Keahlian, 128 Paket Keahlian, sesuai dengan Surat Keputusan Ditjen Pendidikan Menengah

Nomor 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan).

Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

-) Proses On-Service Training 1 (ON-1). Dilakukan di sekolah dengan belajar mandiri dengan tetap melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran yang biasa diampu di satuan administrasi pangkal. ON-1 dilaksanakan oleh guru dengan ketentuan sebagai berikut: (a) lama ON-1 adalah 3 bulan (3,5 jam per hari) atau total 350 JP; (b) jumlah modul yang dipelajari adalah 3 modul; (c) guru mempelajari modul secara mandiri dan atau terbimbing pada paket keahlian baik teori maupun praktik sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan dalam Program Keahlian Ganda. Peserta juga harus mempelajari materi pendukung sebagai pengenalan terhadap kompetensi guru produktif sebelum atau bersamaan dengan materi dalam 3 modul guru pembelajar; (d) selama ON-1, guru dibimbing dan dinilai oleh guru pendamping; (e) untuk kepentingan belajar mandiri sesuai dengan sasaran Program Keahlian Ganda, guru melaksanakan ON-1 yang dapat dilaksanakan di SMK Satminkal (jika ada paket keahlian yang menjadi pilihan Program Keahlian Ganda) atau SMK lain yang mempunyai/membuka paket keahlian yang menjadi sasaran Program Keahlian Ganda; (f) dalam proses belajar mandiri ini guru mendokumentasikan kegiatan belajar mandiri dalam jurnal harian; (g) guru mengerjakan 3 tugas proyek (project work) sesuai dengan modul yang harus diselesaikan; dan (h) evaluasi dalam bentuk tes dan non tes dilaksanakan secara online/offline.

- Proses In-Service Training 1 (IN-1). Guru mengikuti pelatihan penguatan materi produktif yang menjadi pilihannya baik teori maupun praktik di tempat belajar dengan alternatif PPPPTK, LPPPTK KPTK, atau pusat belajar lain yang ditetapkan. IN-1 dilaksanakan oleh guru dengan ketentuan sebagai berikut: (a) lama IN-1 adalah 3 bulan dengan total 700 JP; (b) dalam IN-1, guru mempelajari 4 modul; (c) pada proses In-1 ini dilakukan juga refleksi pembelajaran mandiri terbimbing terhadap 3 modul yang telah diselesaikan sebelumnya; (d) materi yang dipelajari dalam modul adalah materi untuk meningkatkan kompetensi profesional dan

pedagogik; (e) dibimbing dan dinilai oleh widyaiswara, instruktur dari DU/DI atau guru yang lulus sebagai instruktur Program Keahlian Ganda; (f) salah satu program kegiatannya adalah studi banding atau kunjungan industri; dan (g) evaluasi dalam bentuk tes dan non tes dilaksanakan secara online/offline.

Adapun Jumlah realisasi peserta sebagai berikut :

Tabel. III.4 Realisasi Diklat Keahlian Ganda

No	Pusat Belajar	Mata Keahlian	Diklat Keahlian Ganda 2						Uji Kompetensi Keahlian		Diusulkan untuk PPG	
			Sasaran	Pembekalan	Lulus Tahap ON	Hadir Tahap IN	Ikut Post Test ON	Ikut Post Test IN	Lulus Diklat KG	Kompeten		Belum Kompeten
1	PPPPTK Bisnis Pariwisata	Akomodasi Perhotelan	58	53	48	45	45	45	45	45		45
		Jasa Boga	53	53	40	39	39	39	39	39		39
		Tata Busana	70	65	58	54	54	54	54	53	1	54
		Tata Kecantikan Kulit	14	14	13	12	12	12	12	11	1	11
		Tata Kecantikan Rambut	22	21	17	17	17	17	17	17		17
2	SMKN 1 PALU	Akomodasi Perhotelan	35	32	26	25	24	24	24	24		24
3	SMKN 3 BANDA ACEH	Tata Busana	19	19	19	19	19	19	19	18	1	18
4	SMKN 3 DENPASAR	Akomodasi Perhotelan	22	21	20	20	20	20	20	20		20
		Jasa Boga	21	16	15	14	14	14	14	14		14
5	SMKN 3 MANADO	Akomodasi Perhotelan	22	22	18	18	18	18	18	18		18
6	SMKN 6 PADANG	Akomodasi Perhotelan	27	27	27	27	27	27	27	27		27
		Jasa Boga	25	25	25	25	25	25	25	25		25
		Tata Busana	17	15	14	14	14	14	14	14		14
7	SMKN 6 SURABAYA	Akomodasi Perhotelan	18	16	14	14	14	14	14	14		14
		Jasa Boga	19	19	19	18	18	18	18	18		18
		Tata Busana	21	16	15	14	14	14	14	14		14
8	SMKN 7 SURAKARTA	Akomodasi Perhotelan	24	23	20	19	19	19	19	19		19
		Jasa Boga	25	25	22	22	22	22	22	22		22
JUMLAH			512	482	430	416	415	415	415	412	3	413

III. Pada Tahun 2018 Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata (P4TK Bispar) melaksanakan pelatihan bagi guru yang berkompeten bidang tematik yakni pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru kelas sebanyak 151 org dan pelatihan kurikulum 2013 bagi guru, kepala sekolah, dan pengawa propinsi lampung, banten, maluku, dan propinsi jambi dengan sasaran alokasi peserta sebanyak 29.779 Orang. Sehingga total sasaran kinerja menjadi 29.930 orang peserta.

Capaian kinerja realisasi sasaran peserta 29.930 orang hanya tercapai sebanyak 18.599 orang atau hanya 62.14%.

Ketercapaian indikator kinerja ini didukung oleh beberapa hal, antara lain :

- Adanya Koordinasi antara pusat dan daerah dalam hal ini instansi-instansi terkait seperti, Ditjen GTK, P4TK Bispar, LPMP, dan Dinas Kab/Kota
- Koordinator antara unit-unit terkait di P4TK Bispar dengan mengadakan workshop, rapat koordinasi, peningkatan kualitas SDM dengan bimtek pelayanan diklat.

Dalam proses perjalanannya pelaksanaan ketercapaian indikator ini tak terlepas dari hambatan maupun kendala dan permasalahan yang dihadapi, beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

- Pada revisi Dipa ke-3 tingkat DJA, secara volume output tidak bisa direvisi untuk menambah maupun mengurangi volume output sehingga mengakibatkan ada output yang ketercapaiannya melebihi 100% karena tidak bisa ditambah dan ada output yang tidak tercapai 100% capaian kinerja karena tidak bisa dikurangi padahal data peserta yang ada tidak mencapai sasaran awal DIPA yang diberikan. Ini berlaku bagi indikator ini dimana dari data semula sebanyak 29.930 orang

- Data sasaran Dipa nol tidak valid karena setelah divalidasi data yang ada hanya sebanyak 20.723 Orang dari data sasaran sebanyak 29.930 untuk guru, kepala sekolah, pengawas atas 4 perwalian propinsi sehingga sangat mempengaruhi capaian kinerja.

Adapun rincian realisasi capaian kinerja indikator ini yakni **Indikator Jumlah Guru yang berkompeten bidang tematik, sebagai berikut :**

Tabel III.5

REALISASI PELATIHAN K13 DAN GURU TEMATIK PPPPTK BISNIS DAN PARIWISATA TAHUN 2018

NO	PROVINSI	SASARAN					Σ SASARAN	REALISASI SWAKELOLA					Σ REALISASI	REALISASI BANPEM UPT					Σ REALISASI	REALISASI					Σ REALISASI	SELISIH						Σ SELISIH	%	KETERANGAN
		SD	SMP	SMA	SMK	Σ		SD	SMP	SMA	SMK	Σ		SD	SMP	SMA	SMK	Σ		SD	SMP	SMA	SMK	Σ		SD	SMP	SMA	SMK	Σ	%			
1	BANTEN	164	3599	1754	1179	6696	16379	154	1712	1165	822	3853	9756	-	1308	138	129	1575	4752	154	3020	1303	951	5428	14508	10	579	451	228	1268	81,06	1871	88,58	GURU
2	LAMPUNG	156	3133	2034	1116	6439		148	1684	2199	821	4852		-	1387	-	-	1387		148	3071	2199	821	6239		8	62	-165	295	200	96,89			GURU
3	MALUKU	373	1348	1213	310	3244		103	580	368	-	1051		199	490	796	305	1790		302	1070	1164	305	2841		71	278	49	5	403	87,58			GURU
4	BANTEN	50	14	6	6	76	187	50	14	6	6	76	187	-	-	-	-	-	-	50	14	6	6	76	187	-	-	-	-	-	100,00	-	100,00	KS
5	LAMPUNG	50	8	12	6	76		50	8	12	6	76		-	-	-	-	-		50	8	12	6	76		-	-	-	-	-	100,00			KS
6	MALUKU	20	4	7	4	35		20	4	7	4	35		-	-	-	-	-		20	4	7	4	35		-	-	-	-	-	100,00			KS
7	BANTEN	30	520	171	188	909	2322	28	459	154	171	812	2078	-	-	-	-	-	-	28	459	154	171	812	2078	2	61	17	17	97	89,33	244	89,49	KS
8	LAMPUNG	27	455	184	161	827		27	425	165	143	760		-	-	-	-	-		27	425	165	143	760		-	30	19	18	67	91,90			KS
9	MALUKU	170	248	119	49	586		152	205	104	45	506		-	-	-	-	-		152	205	104	45	506		18	43	15	4	80	86,35			KS
10	BANTEN	320	140	93	75	628	1835	315	140	93	75	623	1826	-	-	-	-	-	-	315	140	93	75	623	1826	5	0	-	-	5	99,20	9	99,51	PS
11	LAMPUNG	330	190	90	42	652		327	190	90	42	649		-	-	-	-	-		327	190	90	42	649		3	-	-	-	3	99,54			PS
12	MALUKU	140	80	42	35	297		139	80	42	35	296		-	-	-	-	-		139	80	42	35	296		1	-	0	-	1	99,66			PS
13	JAMBI	150	70	20	18	258		150	70	20	18	258						150	70	20	18	258					100,00							
JUMLAH		1980	9809	5745	3189	20723		1663	5571	4425	2188	13847		199	3185	934	434	4752		1862	8756	5359	2622	18599		118	1053	386	567	2124	89,75			

2. Indikator Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya.

Pada Indikator kinerja ini terdapat 2 output capaian kinerja yaitu Jumlah Kepala Sekolah dan Pengawas yang ditingkatkan kompetensinya. Capaian Kinerja pada indikator ini melebihi dari sasaran yang ditetapkan sebesar 289 orang yang terdiri dari jumlah kepala sekolah sebesar 170 dari sasaran volume sebesar 90 orang dan pengawas sekolah sebesar 119 orang dari volume sasaran sebesar 60 orang. Total pencapaian kinerja pada indikator ini dari jumlah sasaran sebesar 150 orang tercapai capaian kinerja sebesar 289 dengan presentase sebesar 192.67%

Berikut sebaran realisasi capaian kinerja dari indikator jumlah kepala sekolah baik jenjang dasar maupun menengah yang dicapai dari 3 propinsi perwalian tersebut.

Tabel III.5 Realisasi Diklat IN KS Propinsi Lampung, Banten dan Maluku

NO	DIKLAT	PROVINSI	KAB./KOTA	REALISASI SWAKELOLA				
				SD	SMP	SMA	SMK	Σ
1	IN KS	BANTEN		41	19	6	4	70
			KAB. LEBAK	9	3			12
			KAB. PANDEGLANG	10	4			14
			KAB. SERANG	10	5	1	1	17
			KAB. TANGERANG	10	2	3	1	16
			KOTA CILEGON					-
			KOTA SERANG	1	2			3
			KOTA TANGERANG		2	1	1	4
			KOTA TANGERANG SELATAN	1	1	1	1	4
2	IN KS	LAMPUNG		48	6	7	6	67
			KAB. LAMPUNG BARAT	2				2
			KAB. LAMPUNG SELATAN	5	1	1	1	8
			KAB. LAMPUNG TENGAH	5		1		6
			KAB. LAMPUNG TIMUR	5	1	1		7
			KAB. LAMPUNG UTARA	4		1	1	6
			KAB. MESUJI	5	1			6
			KAB. PESAWARAN	5	1			6
			KAB. PESISIR BARAT	3				3
			KAB. PRINGSEWU	2			1	3
			KAB. TANGGAMUS	2	1		1	4
			KAB. TULANG BAWANG	2		1		3
			KAB. TULANG BAWANG BARAT	2				2
			KAB. WAY KANAN	2				2
			KOTA BANDAR LAMPUNG	2	1	1	1	5
			KOTA METRO	2		1	1	4
3	IN KS	MALUKU		20	6	5	2	33
			KAB. BURU	2		1		3
			KAB. BURU SELATAN	2				2
			KAB. KEPULAUAN ARU	2				2
			KAB. MALUKU BARAT DAYA	2	1			3
			KAB. MALUKU TENGAH	2	1	1	1	5
			KAB. MALUKU TENGGARA	2				2
			KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	2			1	3
			KAB. SERAM BAGIAN BARAT	3	2	1		6
			KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	1				1
			KOTA AMBON	1	1	1		3
			KOTA TUAL	1	1	1		3
			JUMLAH					170

Sedangkan untuk sebaran pencapaian kegiatan pengawas sekolah adalah :

Tabel III.6 Realisasi Diklat PS Propinsi Lampung, Banten dan Maluku

NO	DIKLAT	PROVINSI	KAB./KOTA	REALISASI SWAKELOLA				
				SD	SMP	SMA	SMK	Σ
1	PS	BANTEN		24	3	3	3	33
			KAB. LEBAK	3	1	1	1	6
			KAB. PANDEGLANG	3	1	1	1	6
			KAB. SERANG	3	1	1	1	6
			KAB. TANGERANG	3				3
			KOTA CILEGON	3				3
			KOTA SERANG	3				3
			KOTA TANGERANG	3				3
			KOTA TANGERANG SELATAN	3				3
2	PS	LAMPUNG		26	12	6	9	53
			KAB. LAMPUNG BARAT	2	2		1	5
			KAB. LAMPUNG SELATAN	2	2	1		5
			KAB. LAMPUNG TENGAH	2	2	1	1	6
			KAB. LAMPUNG TIMUR	2	2	1	1	6
			KAB. LAMPUNG UTARA	2			1	3
			KAB. MESUJI	1				1
			KAB. PESAWARAN	1			1	2
			KAB. PESISIR BARAT	1				1
			KAB. PRINGSEWU	1			1	2
			KAB. TANGGAMUS	3			1	4
			KAB. TULANG BAWANG				1	1
			KAB. TULANG BAWANG BARAT	2				2
			KAB. WAY KANAN	2				2
			KOTA BANDAR LAMPUNG	2	2	1	-	5
			KOTA METRO	3	2	2	1	8
3	PS	MALUKU		17	12	1	3	33
			KAB. BURU	2	2	1	1	6
			KAB. BURU SELATAN	2	2			4
			KAB. KEPULAUAN ARU	3	2			5
			KAB. MALUKU BARAT DAYA					-
			KAB. MALUKU TENGAH	2			1	3
			KAB. MALUKU TENGGARA	1	1		1	3
			KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	1	1			2
			KAB. SERAM BAGIAN BARAT	2	1			3
			KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	2	1			3
			KOTA AMBON	1	1			2
			KOTA TUAL	1	1			2
JUMLAH				67	27	10	15	119

Ketercapaian indikator kinerja ini didukung oleh beberapa hal, antara lain :

- Adanya Koordinasi antara pusat dan daerah dalam hal ini instansi-instansi terkait seperti, Ditjen GTK, P4TK Bispar, LPMP, dan Dinas Kab/Kota.
- Koordinator antara unit-unit terkait di P4TK Bispar dengan mengadakan workshop, rapat koordinasi, peningkatan kualitas SDM dengan bimtek pelayanan diklat.

Dalam proses perjalanannya pelaksanaan ketercapaian indikator ini tak terlepas dari hambatan maupun kendala dan permasalahan yang dihadapi, beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

- Pada revisi DIPA ke-3 tingkat DJA, pagu bertambah tetapi secara volume output tidak bisa direvisi untuk menambah maupun mengurangi volume output sehingga mengakibatkan ada output yang ketercapaiannya melebihi 100% karena tidak bisa ditambah dan ada output yang tidak tercapai 100% capaian kinerja karena tidak bisa dikurangi padahal data peserta yang ada tidak mencapai sasaran awal DIPA yang diberikan,
- Menunggu turun revisi DIPA untuk melaksanakan kegiatan.

Untuk mengantisipasi hal-hal diatas beberapa langkah antisipasi yang diambil agar target indikator kinerja dapat tercapai secara maksimal, antara lain :

- Melakukan koordinasi perencanaan anggaran dengan unit eselon 1 dalam hal ini Ditjen GTK bagian perencanaan dan program.
- Mengantisipasi perubahan jadwal pelaksanaan dengan berkoordinasi dengan daerah dalam hal ini LPMP dan Dinas Pendidikan kab/Kota

B. CAPAIAN REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata dalam DIPA tahun 2018 sebesar **Rp.177.961.811.000.-** Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai pencapaian satu sasaran strategis dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Adapun realisasi untuk 2 indikator kinerja untuk Tahun 2018 adalah

TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SASARAN/ OUTPUT	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
Peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), bimbingan, dan konsultasi untuk mendukung daya saing bangsa	Jumlah guru yang berkompeten bidang Bisnis dan Pariwisata	30.622 Orang	113.378.810.000	
	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	150 Orang	19.467.039.000	

Selama periode berjalan sampai dengan 31 Desember 2018, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya :

1. Perubahan pagu dari pagu awal sebesar Rp172.892.466.000,00 berkurang menjadi Rp. 162.688.968.000,00.
 2. Pergeseran Anggaran antar keluaran pada kegiatan-kegiatan dalam DIPA PPPPTK Bispar
 3. Penambahan pagu DIPA dari Rp162.688.968.000,00 menjadi Rp177.961.811.000,00
- Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel. III.7

Rincian DIPA Awal dan Revisi per Jenis Belanja

Uraian	2018	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,001,000,000	1,001,000,000
Jumlah Pendapatan	1,001,000,000	1,001,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	16,345,929,000	15,191,929,000
Belanja Barang	134,328,919,000	150,755,762,000
Belanja Modal	12,014,120,000	12,014,120,000
Jumlah Belanja	162,688,968,000	177,961,811,000

Realisasi Belanja Bruto PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta pada Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp177,486,629,448.00 dan dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp522,450,333.00 sehingga realisasi Belanja Netto adalah Rp176,964,179,115.00 atau 99.44% persen dari anggaran belanja sebesar Rp177,961,811,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel. III.8

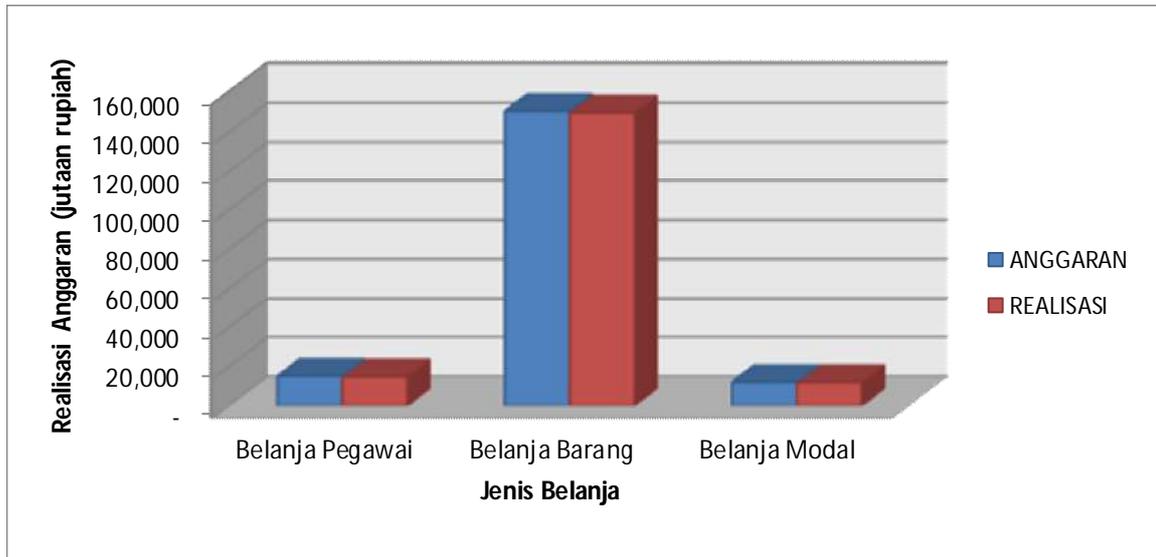
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	31 Desember 2018		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	15,191,929,000	14,940,776,572	98.35
Belanja Barang	150,755,762,000	150,558,395,926	99.87
Belanja Modal	12,014,120,000	11,987,456,950	99.78
Total Belanja Bruto	177,961,811,000	177,486,629,448	99.73
Pengembalian Belanja		(522,450,333)	-
Belanja Netto	177,961,811,000	176,964,179,115	99.44

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik. III.1

Komposisi Anggaran dan Realisasi (dalam jutaan rupiah)



Secara persentase, realisasi netto belanja PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta yang sebesar 99.44% persen berada di bawah target kontrak kinerja Tahun 2018 periode bulan Desember sebesar 100% persen (berdasarkan data MoLK Kemdikbud) tapi diatas PK Tahun 2018 sebesar 95.75%. Hal ini disebabkan karena :

- 1) Ketidakhadiran Peserta khususnya peserta Diklat Kurikulum 2013, Diklat Keahlian Ganda dan Diklat Revitalisasi SMK sehingga terdapat Pengembalian belanja atas kegiatan kegiatan tersebut;
- 2) Efisiensi perjalanan dinas kegiatan Diklat Kurikulum 2013 ;
- 3) Belanja Pegawai tidak seluruhnya terserap karena terdapat pegawai sebanyak 12 (dua belas) orang yang memasuki masa pensiun.

Realisasi belanja per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan Rp26,400,767,570.00 atau 17.53% persen dibandingkan realisasi belanja tahun sebelumnya.

Tabel. III.9

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	14,940,775,798	16,134,133,953	(7.40)
Belanja Barang	150,035,946,367	116,431,655,274	28.86
Belanja Modal	11,987,456,950	17,997,622,318	(33.39)
Jumlah Belanja	176,964,179,115	150,563,411,545	17.53

Bila dibandingkan persentase realisasi belanja per 31 Desember 2018 dengan 2017 ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel. III.10

Persentase Kenaikan/Penurunan Belanja 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	% Realisasi Per 31 Desember 2018	% Realisasi Per 31 Desember 2017	Naik (Turun)
Belanja Pegawai	98.35%	92.19%	6.15%
Belanja Barang	99.52%	96.57%	2.95%
Belanja Modal	99.78%	99.99%	-0.21%
Persentase Keseluruhan Belanja	99.44%	96.47%	2.96%

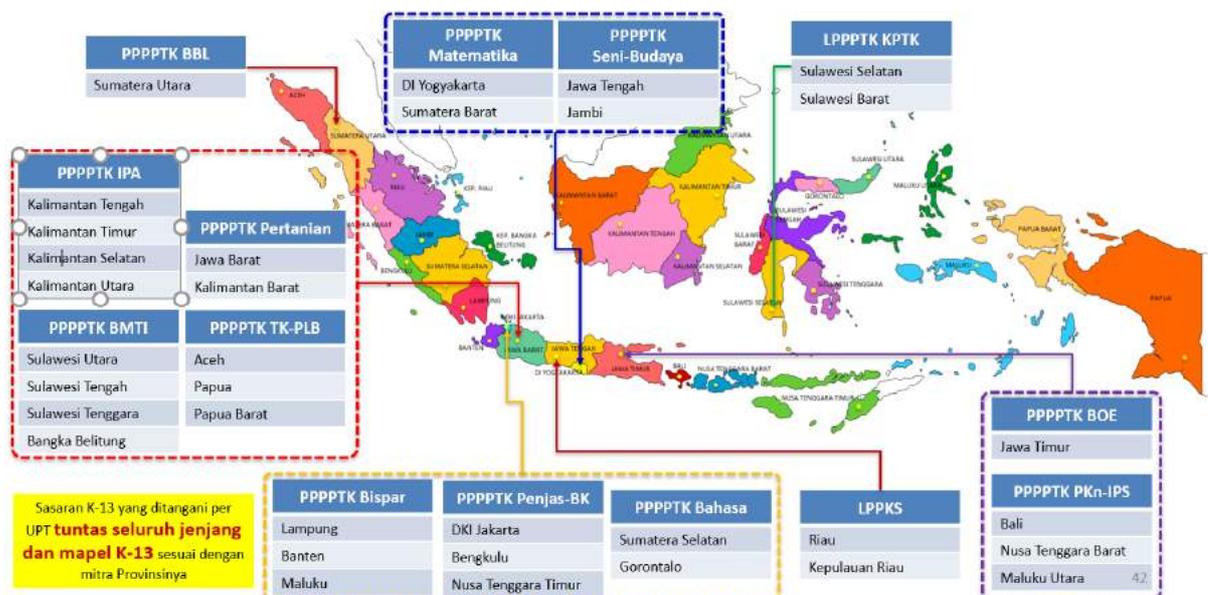
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa bila dibandingkan dengan periode yang sama, persentase realisasi PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta relatif mengalami kenaikan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa administrasi pengelolaan keuangan, pengadaan belanja modal, program-program swakelola maupun bantuan pemerintah guna peningkatan kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan pada PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta telah dilaksanakan dengan baik sesuai jadwal.

PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta melaksanakan Bantuan Pemerintah Program Kurikulum 2013 (K-13) dengan realisasi 4.752 orang Guru dan Kepala Sekolah Sasaran yang tercakup dalam 7 (tujuh) Dinas Kab/Kota Maluku, 1 (satu) Dinas Propinsi Maluku, 9 (Sembilan) Dinas Kab/Kota Lampung dan 4 (empat) dinas

kab/kota Banten dan 1 (satu) dinas propinsi Banten. Bantuan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada guru di sekolah sasaran dalam mengimplementasikan K-13.

Sebaran daerah yang menjadi mitra sebagai berikut:



Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 (K-13) dibagi atas 2 (dua) mekanisme, yaitu:

1. Mekanisme Swakelola dengan jumlah realisasi sebanyak 9.605 orang Guru, 187 orang Kepala Sekolah dan 1.826 orang Pengawas Sekolah; dan
2. Mekanisme Bantuan Pemerintah dengan jumlah realisasi sebanyak 4.752 orang guru.

Per 31 Desember 2018, program Kurikulum 2013 ini seluruhnya sudah terealisasi yaitu sebesar Rp83.624.834.600,00 dari pagu sebesar Rp83.747.458.000,00 dimana dengan mekanisme swakelola realisasi sebesar Rp73.885.204.600,00 dan dengan mekanisme Bantuan Pemerintah realisasi sebesar Rp9.739.630.000,00.

Rekapitulasi capaian program K-13 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. III. 11

Rekapitulasi Capaian Program Kurikulum 2013 Per 31 Desember 2018

Nama Satuan Kerja	Anggaran		Realisasi	
	Nilai	Jumlah Guru	Nilai	Jumlah Guru
Dinas Pend. & Keb. Kab. Mesuji	181.780.000	128	181.780.000	128
Dinas Pend. & Keb. Kab. Tulang Bawang Barat	133.290.000	91	133.290.000	91
Dinas Pend. & Keb. Kab. Lampung Tengah	582.540.000	444	582.540.000	444
Dinas P & K Kab Lampung Selatan	100.340.000	74	100.340.000	74
Dinas Kab Way Kanan	230.680.000	170	230.680.000	170
Dinas Kab Lampung Timur	227.580.000	173	227.580.000	173
Dinas Pend. Kab. Pesawaran	143.240.000	108	143.240.000	108
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TULANG BAWANG	257.780.000	199	257.780.000	199
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN KAB KEP ARU	184.960.000	58	184.960.000	58
Dinas prov Maluku Barat Daya	123.850.000	37	123.850.000	37
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah	124.880.000	71	124.880.000	71
Dinas Pendidikan SBB	531.250.000	262	531.250.000	262
Dinas Buru Selatan	167.520.000	54	167.520.000	44
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Maluku Tenggara	220.440.000	70	220.440.000	70
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prop. Maluku	4.071.050.000	1.119	4.071.050.000	1.119
DINAS P DAN K KOTA TANGERANG	765.510.000	624	670.650.000	572
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang	171.380.000	132	171.380.000	121
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten	349.420.000	282	349.420.000	282
Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang	695.410.000	536	632.460.000	509
DIKBUD KAB. MTB	434.610.000	146	434.610.000	139
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan	199.930.000	154	199.930.000	97
PPPPTK Bispar (Swakelola)	73.850.018.000	24.847	73.885.204.600	11.602
Jumlah	83.747.458.000	29.779	83.624.834.600	16.435

Adapun hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain guru-guru yang dipanggil untuk mengikuti diklat banyak yang tidak hadir/datang terlambat karena sudah tidak aktif/tidak mengajar di sekolah tersebut ataupun sudah pensiun atau pindah ke sekolah lain. Hal ini terjadi karena keterbatasan dalam hal koordinasi dan minimnya data yang dimiliki disebabkan sekolah yang menjadi sasaran pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 ini merupakan sekolah-sekolah di daerah terluar/terjauh. PPPPTK Bisnis dan Pariwisata juga melaksanakan Program Diklat Keahlian Ganda dengan realisasi 415 orang Guru SMK yang dilaksanakan secara swakelola dan Pemberian Bantuan Pemerintah dalam bentuk uang. Program ini bertujuan untuk membekali guru sasaran Program Keahlian Ganda dengan kompetensi keahlian produktif sehingga mampu menjadi guru mata pelajaran produktif di SMK serta untuk memenuhi kebutuhan guru produktif di SMK khususnya untuk bidang maritime/kelautan, pertanian, ekonomi kreatif, pariwisata serta teknologi dan rekayasa. Khusus untuk Banpem Per 31 Desember 2018, program ini sudah terealisasi seluruhnya yaitu sebesar Rp5.018.450.000,00 dengan jumlah peserta sebanyak 249 orang dan sudah selesai dilaksanakan dalam bulan Juni 2018.

Tabel. III.12

Laporan Bantuan Pemerintah Tahun 2018

No.	Nama Bantuan Pemerintah	Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Akun	Pagu Tahun 2018		Realisasi Berdasarkan SP2D		Pengembalian sd. 31 Des. 2018	Realisasi Setelah Pengembalian
				Sasaran	Nilai	Jlh Penerima	Nilai		Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Banpem Program Keahlian Ganda bagi 7 PB/SMKN	Maret s.d. Juni 2018	521233	7 PB (249 org)	5,018,450,000	7 PB (249 org)	5,018,450,000	27,052,702	4,991,397,298
2	Banpem Kurikulum 2013	Mei s.d. Juli 2018	521233	3 Propinsi (4.932 org)	11,768,730,000	4,932	9,897,440,000	242,976,657	9,654,463,343
Jumlah							14,915,890,000	270,029,359	14,645,860,641

Untuk program swakelola diadakan di PPPPTK Bisnis dan Parawisata dengan sasaran peserta sebanyak 166 orang dengan realisasi Rp12.078.559.114,00.

Rekapitulasi capaian program Keahlian Ganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. III.13

Rekapitulasi Capaian Program Keahlian Ganda Per 31 Desember 2018

Nama Satuan Kerja	Anggaran		Realisasi	
	Nilai	Jumlah Guru	Nilai	Jumlah Guru
SMKN 6 Padang	1,268,750,000	66	1,263,800,000	66
SMKN 3 Banda Aceh	399,050,000	19	399,050,000	19
SMKN 6 Surabaya	950,750,000	46	950,750,000	46
SMKN 7 Surakarta	794,150,000	41	792,500,000	41
SMKN 3 Denpasar	698,750,000	34	679,337,936	34
SMKN 1 Palu	539,750,000	25	539,750,000	25
SMKN 3 Manado	367,250,000	18	367,250,000	18
PPPPTK Bispar	12,126,086,000	168	12,078,559,114	166
Jumlah	17,144,536,000	417	17,070,997,050	415

Selain itu PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta melaksanakan Bantuan Pemerintah untuk Revitalisasi SMK dengan realisasi 463 orang guru SMK yang tersebar di 62 SMK. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKN) Level IV dan tenaga kependidikan agar mampu melahirkan sumberdaya manusia sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industry (DUDI) dan kompeten dalam bidangnya. Per 31 Desember 2018, program ini ,sudah terealisasi sebesar Rp10,608,880,400.00 dari nilai pagu sebesar Rp10.670.325.000,00.

Pada Bulan Oktober 2018, sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 24177/B1.1/PR/2018 perihal Pemanfaatan Sisa Anggaran disampaikan bahwa sisa anggaran di UPT diprioritaskan untuk penuntasan Program Penguatan Pengawas Sekolah dan Program Pelatihan Calon Kepala Sekolah yang dikoordinasikan oleh Direktorat Pembinaan Tendik dan LPPPKS.

Pagu alokasi ini dibagi dalam 3 (tiga) pos pengeluaran belanja, yaitu:

- (1) Belanja Pegawai,
- (2) Belanja Barang, dan
- (3) Belanja Modal.

1) BELANJA PEGAWAI

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp14,940,775,798.00 dan Rp16,134,133,953.00 atau mengalami penurunan sebesar 7.40%. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pegawai karena memasuki masa pensiun.

Pada Tahun 2018, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Jakarta menyalurkan tunjangan kinerja ke 217 orang pegawai yang berasal dari DIPA Setditjen GTK. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.05/2017 tentang Tata Cara Pembayaran Tunjangan Kinerja Pegawai pada Kementerian/Lembaga, Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan melakukan penyaluran tunjangan kinerja dari Setditjen GTK ke rekening masing-masing pegawai.

Tabel. III.14

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	14,940,776,572	16,078,994,840	(7.08)
Belanja Lembur	0	57,000,000	(100.00)
Realisasi Belanja Bruto	14,940,776,572	16,135,994,840	(7.41)
Pengembalian Belanja	(774)	(1,860,887)	(99.96)
Realisasi Belanja Netto	14,940,775,798	16,134,133,953	(7.40)

2) BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp150,035,946,367.00 dan Rp116,431,655,274.00 atau mengalami kenaikan sebesar 28.86% persen. Kenaikan ini disebabkan karena pemanfaatan sisa anggaran untuk pelaksanaan Diklat penguatan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.

Tabel. III.15

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3,250,298,892	3,859,454,840	(15.78)
Belanja Barang Non Operasional	35,648,021,200	45,594,725,923	(21.82)
Belanja Barang Persediaan	7,426,760	144,257,000	(94.85)
Belanja Jasa	10,593,312,705	9,725,858,548	8.92
Belanja Pemeliharaan	6,213,605,443	5,126,855,557	21.20
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	93,044,730,926	50,607,080,382	83.86
Belanja Perjalanan Luar Negeri	1,801,000,000	1,564,050,000	15.15
Realisasi Belanja Bruto	150,558,395,926	116,622,282,250	29.10
Pengembalian Belanja	(522,449,559)	(190,626,976)	174.07
Realisasi Belanja Netto	150,035,946,367	116,431,655,274	28.86

3) BELANJA MODAL

Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11,987,456,950.00 dan Rp17,997,622,318.00 atau mengalami penurunan sebesar 33.39%. Penurunan ini akan dijelaskan pada pos-pos per akun Belanja Modal.

Tab. III.16

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,946,839,950	11,160,693,659	(55.68)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7,040,617,000	6,836,928,659	2.98
Realisasi Belanja Bruto	11,987,456,950	17,997,622,318	(33.39)
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Realisasi Belanja Netto	11,987,456,950	17,997,622,318	(33.39)

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata Tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata kepada semua elemen masyarakat maupun pemangku kepentingan (stakeholders) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPPPTK Bisnis dan Pariwisata memuat informasi capaian kinerja dari 2 indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja 2018

Capaian kinerja PPPPTK Bisnis dan Pariwisata tahun 2018 mencapai 136.18% dan capaian daya serap anggaran sebesar 98,44%. Secara terinci tingkat tingkat capaian dua indikator kinerja PPPPTK Bisnis dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Jumlah guru yang berkompeten Bidang Bisnis dan Pariwisata

Total anggaran untuk indikator kinerja ini adalah Rp. 113.378.810.000,- sampai akhir desember 2018 tersedap sebesar Rp. 113.209.968.816 atau sebesar 99.85% dengan capaian kinerja 19.477 orang guru dari 30.622 orang guru yang ditargetkan atau sebesar 63.60%

2. Indikator Kinerja Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya

Alokasi anggaran untuk indikator kinerja ini adalah Rp. 19.467.039.000,- sampai akhir desember 2018 tersedap sebesar Rp. 19.455.311.810,- atau sebesar 99,94% dengan capaian kinerja 289 orang kepala sekolah dari 150 orang kepala sekolah dan pengawas yang ditargetkan atau sebesar 192.67%

Dengan tersusunya LAKIP PPPPTK Bisnis dan Pariwisata Tahun 2018 ini diharapkan dapat dijadikan informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat digunakan sebagai bahan penyusunan LAKIP PPPPTK Bisnis dan Pariwisata dimasa yang akan datang.



Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Kepala Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik
Dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

TUGAS

Membantu Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan guru dan pendidik lainnya, serta tenaga kependidikan.

FUNGSI

- a. menyusun program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan ;
- b. mengelola data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. melakukan fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. melaksanakan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. melakukan evaluasi program dan fasilitasi peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- f. melaksanakan urusan administrasi PPPPTK.

TARGET CAPAIAN

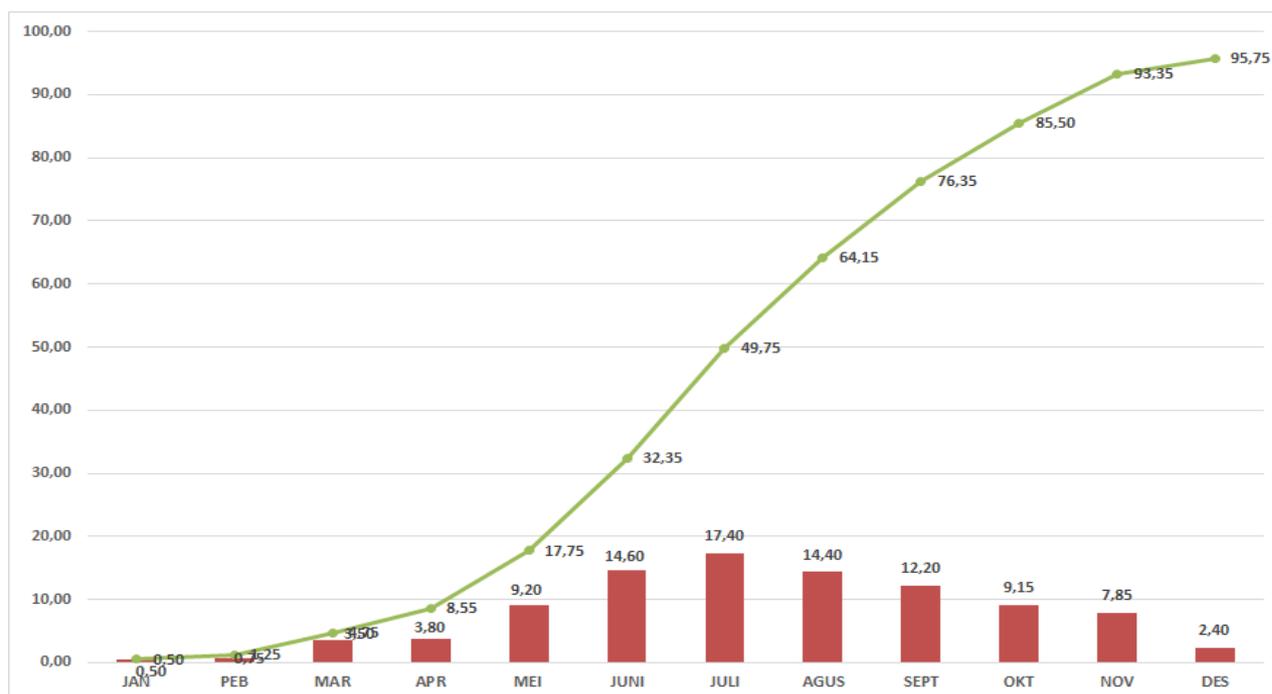
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
1. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan bidang bisnis dan pariwisata	Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidang bisnis dan pariwisata	30.622 Orang	112.831.270
	<i>OUTPUT:</i>		
	1. Guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang bisnis dan pariwisata	275 Orang	10.122.785
	2. Guru yang ditingkatkan kompetensinya (Keahlian Ganda)	417 Orang	22.663.164
	3. Guru Dikdas Mapel Tematik yang ditingkatkan kompetensinya	151 Orang	1.816.491
	4. Pelatihan Kurikulum 2013	29.779 Orang	83.747.458
	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	150 Orang	19.482.593
	<i>OUTPUT:</i>		
	1. Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya	90 Orang	2.338.057

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
	2. Pengawas yang Ditingkatkan Kompetensinya	60 Orang	17.128.982

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar **Rp. 177.961.811.000,-** (*Seratus tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh satu juta delapan ratus sebelas ribu rupiah*).

Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018 PPPPTK Bisnis dan Pariwisata



KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
Penyerapan Bulanan (Rp. Bulanan)	829.714	1.203.898	5.694.114	6.182.181	14.967.385	23.752.589	28.307.880	23.427.211	19.848.054	14.886.041	12.771.084	3.904.535
Penyerapan Kumulatif	829.714	2.033.612	7.727.726	13.909.907	28.877.292	52.629.881	80.937.762	104.364.973	124.213.027	139.099.068	151.870.152	155.774.687
Penyerapan	0,51%	1,25%	4,75%	8,55%	17,75%	32,35%	49,75%	64,15%	76,35%	85,50%	93,35%	95,75%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Depok, Desember 2018
Kepala Pusat Pengembangan dan
Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Bisnis dan
Pariwisata

Hj. Djuariati Azhari

**CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
PPPPTK BISNIS DAN PARIWISATA TAHUN 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Output	Sasaran			Anggaran		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya	Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya	015 Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang pariwisata	275	463	168,36%	Rp 10.670.325.000	Rp 10.630.597.900	99,63%
		019 Guru Kelas yang mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	151	151	100,00%	Rp 1.816.491.000	Rp 1.816.491.000	100,00%
		22 Diklat Keahlian Ganda	417	415	99,52%	Rp 17.144.536.000	Rp 17.138.045.316	99,96%
		023 Pelatihan Kurikulum 2013	29.779	18.448	61,95%	Rp 83.747.458.000	Rp 83.624.834.600	99,85%
	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	014 Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	60	119	198,33%	Rp 17.128.982.000	Rp 17.121.754.810	99,96%
		016 KS yg memperoleh peningkatan kompetensi	90	170	188,89%	Rp 2.338.057.000	Rp 2.333.557.000	99,81%

**PERSANDINGAN OUTPUT DAN ANGGARAN (BRUTO)
PPPTK BISNIS DAN PARIWISATA TAHUN 2018**

KODE	OUTPUT	DIPA AWAL			DIPA REVISI 4			REALISASI					KET
		SASARAN	SAT	ANGGARAN	SASARAN	SAT	ANGGARAN	ANGGARAN	%	SASARAN	%	PROGRES (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5634.008	GURU YANG MENDAPATKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BIDANG PARIWISATA	275	orang	3.320.165.000	275	orang	10.670.325.000	10.630.597.900	99,63%	463	168,36%	100,00%	
5.634.014	PENGAWAS YANG MEMPEROLEH PENINGKATAN KOMPETENSI	60	orang	754.916.000	60	orang	17.128.982.000	17.121.754.810	99,96%	119	198,33%	100,00%	
5.634.016	KEPALA SEKOLAH YANG MEMPEROLEH PENINGKATAN KOMPETENSI	90	orang	1.084.181.000	90	orang	2.338.057.000	2.333.557.000,0	99,81%	170	188,89%	100,00%	
5634.019	GURU KELAS YANG MENDAPATKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BIDANG TEMATIK	151	orang	1.816.491.000	151	orang	1.816.491.000	1.816.491.000	100,00%	151	100,00%	100,00%	
5634.022	DIKLAT KEAHLIAN GANDA	417	Orang	17.248.153.000	417	orang	17.144.536.000	17.138.045.316	99,96%	415	99,52%	100,00%	
5634.023	PELATIHAN KURIKULUM 2013	29.779	orang	116.419.585.000	29.779	orang	83.747.458.000	83.624.834.600	99,85%	18.448	61,95%	100,00%	
5634.950	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I	1	layanan	2.859.955.000	1	layanan	5.510.546.000	5.496.633.500	99,75%	1	100,00%	100,00%	
5634.951	LAYANAN INTERNAL (OVERHEAD)	1	layanan	2.500.000.000	1	layanan	12.014.120.000	11.987.456.950	99,78%	1	100,00%	100,00%	
5634.995	LAYANAN PERKANTORAN	12	Bulan	26.889.020.000	12	Bulan	27.591.296.000	27.337.258.372	99,08%	12	100,00%	100,00%	
TOTAL DIPA				172.892.466.000			177.961.811.000	177.486.629.448	99,73%				